



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Manajer lokasi adalah seseorang yang harus mencari dan mendapatkan lokasi sesuai dengan skenario. Selain mencari dan mendapatkan lokasi, ia diharuskan mendapatkan izin penggunaan lokasi agar proses produksi berjalan dengan lancar. Manajer lokasi harus memastikan sungguh-sungguh bahwa lokasi akan aman sampai proses produksi berakhir. Maka peran dari manajer lokasi adalah sebagai berikut:

1. Saat pra produksi tugas seorang manajer lokasi dimulai dengan membedah skenario yang telah disepakati bersama oleh penulis skenario, sutradara dan semua tim, bedah skenario bertujuan untuk mengetahui berapa banyak lokasi yang dibutuhkan dan seberapa spesifik lokasi yang dibutuhkan agar visualisasi dari skenario dapat terpenuhi. Hal ini dilakukan penulis karena tanpa pemahaman skenario penulis tidak dapat mendapatkan gambaran yang sesuai dan pasti ada divisi yang merasa dirugikan. Sesuai dengan teori Honthamer (2010) yang mengatakan bahwa pembedahan skenario bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan lokasi di dalam maupun di luar, dan memastikan waktu yang dipilih sesuai dengan yang ada di skenario untuk kebutuhan gambar (hlm. 324).
2. Setelah melakukan bedah skenario, penulis melakukan pencarian alamat melalui internet dengan tujuan agar proses *location scout* berjalan dengan

jas dan memiliki tujuan. Hal ini penulis lakukan agar mempermudah pencarian lokasi.

3. Penulis membuat daftar lokasi yang telah di cari agar bisa dipilih ulang oleh sutradara, berikan 3 pilihan lokasi sehingga nantinya bisa menjadi cadangan. Sesuai dengan teori Rea dan Irving yang mengatakan bahwa setiap manajer lokasi haruslah memiliki lokasi cadangan.
4. Selanjutnya penulis sebagai manajer lokasi harus membicarakan keperluan proses produksi kepada pemilik lokasi. Sesuai dengan teori Tomaric (2005) manajer lokasi harus mampu menyakinkan pemilik lokasi agar diberikan kepercayaan untuk menggunakan lokasi. Lokasi yang telah digunakan haruslah dikembalikan seperti semua setelah menggunakan (hlm. 61). Memastikan bahwa pemilik lokasi memahami apa yang telah dijelaskan sehingga tidak menimbulkan salah paham.
5. Setelah memastikan bahwa pemilik lokasi memahami dan telah memberikan ijin, maka penulis memberikan penjelasan juga perihal surat telah diijinkan menggunakan lokasi, agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Jika sewaktu-waktu ada oknum yang memanfaatkan keadaan. Seorang manajer lokasi harus selalu membawa surat yang menyatakan bahwa telah di perbolehkan menggunakan tempat tersebut dan memberikan beberapa copyan untuk masing-masing kepala yang membawa rombongan kru. Seperti teori yang telah disampaikan oleh Sareongallo (2008) seorang manajer lokasi haruslah menyediakan beberapa *copy*-an surat ijin untuk setiap mobil yang akan mengangkut kru maupun alat. Sertakan juga surat jalan, bila sewaktu-waktu aparat keamanan menanyakan .

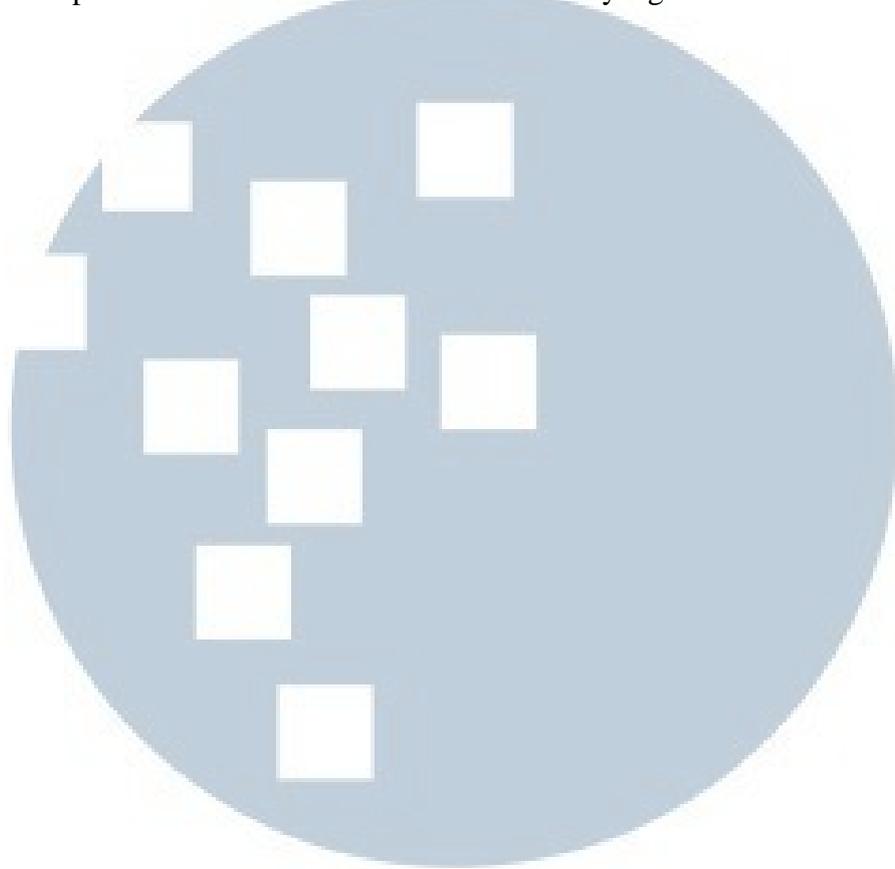
6. Setelah diberikan ijin menggunakan lokasi, maka tugas penulis yang berperan sebagai manajer lokasi harus mengembalikan keadaan dalam maupun luar rumah seperti semula bersama dengan tim.
7. Setelah mengembalikan seperti semula pastikan pemilik rumah atau perwakilan pemilik rumah mengetahui bahwa keadaan dalam maupun luar rumah sudah dikembalikan seperti semula.

## 5.2. Saran

Setelah melalui proses pra produksi hingga proses produksi film “Kelabu”, penulis merasakan bahwa pentingnya posisi manajer lokasi di dalam sebuah produksi film. Sehingga saat melakukan proses *shooting* keadaan dapat aman terkendali. Sebaiknya manajer lokasi tidak digabung dengan tugas produser, karena hal tersebut dapat berdampak terlalu banyak pekerjaan yang dilakukan produser. Sehingga kemungkinan besar tugas terlupakan sangat besar. Selain itu tugas produser sangatlah berat, bukan berarti manajer lokasi tidak berat, tetapi tugas produser haruslah memperhatikan dan mengurus semua divisi dan memastikan tidak ada yang terlewat.

Sedangkan seorang manajer lokasi terfokus dengan satu hal yaitu lokasi dan jika digabungkan tugas produser dengan manajer lokasi, hal tersebut akan membuat produser lebih terfokus kepada lokasi, bukan semua divisi. Penulis juga memberikan saran agar pembaca dapat mengangkat topik lain yang menyangkut lokasi. Bagian paling menarik dari tugas Manajer Lokasi adalah mencari lokasi yang harus mencakup kebutuhan semua divisi. Karena seorang manajer lokasi tidak hanya sekedar mencari lokasi sesuai dengan prosedur tetapi seorang manajer lokasi haruslah mencari lokasi dengan mengedepankan kepentingan

semua divisi. Semua divisi haruslah ikut menyalurkan karya di dalam film yang akan di produksi. Selain kebutuhan semua divisi yang menarik untuk diangkat.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA